

## *HARI DOA SEDUNIA 2016*

*Disusun oleh Komisi Hari Doa Sedunia dari Negara KUBA  
Tema : “Menyambut anak, menyambut Aku” (Markus 9 : 37)  
Diterjemahkan oleh  
Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia.*

### Daftar Isi :

Keterangan cover / ilustrasi tema HDS 2016

Kata Pengantar

Latar Belakang perayaan HDS

Latar Belakang Negara Kuba

Tata Ibadah Perayaan HDS 2016

Materi diskusi PA – 1

Materi Diskusi PA – 2

Mengenal Komisi HDS Kuba



**“Receive children, receive me”  
Lukisan / ilustrasi tema HDS 2016  
Karya Ruth Mariet Trueba Castro**

Ruth adalah artis yang menuangkan tema Hari Doa Sedunia (HDS) 2016 kedalam karya lukis yang dipakai sebagai ilustrasi HDS tersebut. Ruth Mariet Trueba Castro tinggal di Jaimanita, di kota Habana. Dia lulusan dari Academy of Fine Arts San Alejandro, Habana, 2009; dan dari Instituto Superior de Arte (ISA); Habana 2014. Dia adalah anggota dari Gereja Methodist di Jaimanita, Habana, Cuba. Saat ini ia mengkoordinir Pembaruan Program Liturgi Dewan Gereja Kuba. Dia telah memenangkan penghargaan di berbagai acara dan kompetisi untuk Sastra, dalam genre puisi, cerita pendek dan surat. Dia adalah bagian dari “Asociación Hermanos Saiz” bagi seniman muda. Dalam lima tahun terakhir Ruth Mariet telah berpartisipasi dalam beberapa pameran dan produksi kolektif sebagai anggota seni kolektif “-4 Pragmatik”. Dia juga berpartisipasi dalam biennale dan art fair: Eleventh Biennial of Habana, Cuba - 1 tiga tahunan Offside Efek. Tbilisi, Georgia. – Handcraft International Art Fair XVII di Moskow, Rusia - ArtFest @ 2013. Doral Miami Kampus Carlos Albizu University di Miami, Amerika Serikat. “Meskipun saya bisa menjelaskan lukisan secara rasional, berdasarkan unsur-unsur simbolik yang saya gunakan: telapak tangan, jendela, tangan dan warna bendera Kuba, saya ingin melengkapi seni melukis dengan seni kata-kata, yang berbentuk puisi” :

On the threshold of childhood  
We open the door to the childhood within us and Jesus enters  
As light transcends the stained glass windows, it is made flesh on the games of laughter  
As child hugs the palms, in the middle of the day, our prayer is like a sparkling pupil  
Sweat from white, yellow, and black hands.  
Who receive Jesus, once again, along with all who are waiting  
On the threshold of childhood.

## KATA PENGANTAR

Pengorganisasian Hari Doa Sedunia (HDS) di Indonesia yang berawal dari tahun 1950 sampai saat ini masih menjadi sebuah gerakan yang dimotori oleh perempuan gereja yang turut dalam arak-arakan Oikumene global, sekaligus sebagai aktifitas solidaritas terhadap perjuangan perempuan Kristen sedunia.

Tahun ini, materi dalam buku Hari Doa Sedunia (HDS) 2016 ini dipersiapkan oleh saudara-saudari kita dari Negara Kuba, suatu negara kepulauan yang terletak di lautan Atlantik, yang memiliki 4195 pulau. Negara Kuba yang meraih kemerdekaannya pada tahun 1902 ini terkenal dengan adanya Teluk Guantanamo sebagai pangkalan angkatan laut yang disewa oleh Amerika Serikat. Pesan dalam materi perayaan HDS 2016 ini menyiratkan tantangan dan pergumulan gereja dan penduduk Kuba seputar akibat-akibat dari pemboikotan ekonomi yang telah turut mempengaruhi kehidupan penduduk, disamping persoalan banyaknya tenaga-tenaga kerja Kuba yang keluar dari Kuba untuk bekerja diluar Kuba oleh karena pendapatan dan gaji yang tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Dari tantangan-tantangan tersebut, Komisi HDS Kubamengangkat dari tema “Menyambut anak, menyambut Aku” suatu pengajaran Yesus dalam Injil Markus 9:33-37 dan Markus 10:13-16 yang mengajar kita menempatkan mereka yang terpinggirkan (bandingkan status anak dalam konteks Yahudi) kepada sebuah status kehormatan. Anak-anak itu harus diterima tanpa memandang status ekonomi, fisik atau psikologis mereka. Tindakan Yesus dimaksudkan untuk tidak hanya ide-ide yang benar tentang anak-anak dan orang-orang yang tidak memiliki kekuasaan dalam masyarakat, tetapi juga memperbaiki perilaku orang dewasa terhadap kelompok orang yang terpinggirkan. Hal ini menjadi pelajaran yang baik tentang penerimaan orang lain sebagai tanda menghadirkan kehendak Allah. Tanda-tanda kehendak Allah menunjuk ke arah pembaharuan dan rekonsiliasi, dan anak-anak dapat secara aktif mengambil bagian.

Buku ini diedarkan untuk dipergunakan dalam Perayaan HDS 2016 oleh seluruh Jemaat Kristiani di Indonesia sebagai wujud kebersamaan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia dengan Gereja-gereja lain di dunia.

Selanjutnya sebagai tanda solidaritas, kita akan berbagi perasaan kebersamaan dan berkat, melalui pengumpulan persembahan yang diperuntukan bagi program-program gerakan perempuan di negara-negara jaringan HDS melalui Komisi Internasional HDS, dan untuk program pemberdayaan perempuan di Indonesia melalui program PGI.

Persembahan HDS yang terkumpul dimohon untuk diteruskan ke:

BENDAHARA PGI Jl. Salemba Raya no.10 Jakarta Pusat Telp.021-3150451, Fax.021-3150457 Email; perempuan_pgi@yahoo.co.id	BCA Cabang Matraman, No. Rek. 342.301.2001 Jl.Matraman Raya, Jakarta Pusat. Atas nama PGI	BNI Cabang UI Salemba, No. Rek. 0006691581 Atas nama PGI Jl.Salemba Raya No. 1 Jakarta Pusat
---	--	--

Setelah pengiriman mohon konfirmasi ke Biro Perempuan dan Anak PGI dengan **mengirim tanda bukti pengiriman**. Kami sangat berterimakasih apabila Gereja-gereja dan organisasi Kristen dapat mengirim informasi tentang proses perayaan HDS 2015 yang telah dilaksanakan disertai foto, yang dapat dikirim via email.

Selamat merayakan HDS, Tuhan Allah memberkati.

Pdt. Krise Rotti – Gosal

Wakil Sekretaris Umum MPH-PGI

## **LATAR BELAKANG PERAYAAN HARI DOA SEDUNIA**

**Hari Doa Sedunia** adalah suatu gerakan perempuan kristen di seluruh dunia dari semua latar belakang dan tradisi, yang bersama-sama berkomitmen dalam doa pada hari Jumat pertama bulan Maret setiap tahun. Lebih dari 170 negara bergabung dalam gerakan HDS ini, dimana tema dan buku panduannya disiapkan oleh Komite HDS dari negara yang berbeda setiap tahunnya. Perempuan Kristen sedunia memperkokoh iman kepada Tuhan Yesus Kristus, dan membagi pengalaman, penderitaan, kegembiraan, dan harapan. Dalam kebersamaan ini, perempuan menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari keutuhan dunia ini, oleh karenanya tidak dapat lagi hidup terisolasi, tersisih dan tertindas. Tujuan utama adalah "merayakan bersama, baik kesatuan kita di dalam Kristus maupun keberagaman kita dalam latar belakang budaya"

Pada tahun 1926 tata ibadah didistribusi ke banyak Negara dan lembaga mitra misi, respons atas tata ibadah pertama ini sangat positif. Saat ini HDS setiap tahun-nya dipimpin oleh kaum perempuan dari berbagai tradisi. Simbol untuk Hari Doa Sedunia dikembangkan oleh perempuan Kristen Irlandia dan diadopsi sebagai logo internasional pada tahun 1982. Desainnya terdiri dari anak panah konvergen dari empat arah kompas, orang-orang yang berlutut dalam doa, salib Celtic, dan lingkaran mewakili dunia dan kesatuan kita dalam keragaman.



Pada awalnya perayaan HDS menjadi perayaan jemaat dewasa, khususnya kaum perempuan, tetapi dekade ini telah dirancang juga panduan perayaan HDS untuk pelayanan anak, dengan tujuan mengantar anak-anak berperan aktif dalam gerakan oikumene, serta membentuk kepribadian anak yang mencintai dan menghargai kepelbagaian global dalam kehidupan gereja.

Tahun 2016 ini, panduan HDS disiapkan oleh Komisi HDS dari Negara Kuba.

## MENGENAL NEGARA KUBA

### **Geografi:**

Republik Kuba adalah kepulauan tropis yang berbentuk seperti buaya yang panjangnya 1250 km. Negara Kepulauan ini terdiri dari 4195 pulau. Bentuknya yang memanjang tajam sering menjadi jalur badai seperti badai Sandy yang pernah melanda bagian timur negara itu pada tahun 2012 lalu. Kuba berada di pintu masuk ke Teluk Meksiko, berjarak 170 km dari Amerika Serikat. Di sebelah utara berbatasan dengan Amerika Serikat, di sebelah barat dengan Bahama dan Meksiko, di sebelah selatan dengan Kepulauan Cayman dan Jamaika, dan di sebelah tenggara berbatasan dengan Haiti dan Republik Dominika. Havana adalah kota terbesar sekaligus sebagai ibukota Negara Kuba. Kota-kota utama lainnya adalah Santiago de Cuba dan Camaguey, dan kota-kota yang lebih kecil adalah Baracoa, Trinidad dan Bayamo.

### **Populasi:**

Kuba memiliki populasi penduduk lebih dari 11 juta orang dengan 2 juta orang tinggal di ibukotanya yaitu Havana. Menurut tahun 2012, kira-kira 64,1% dari populasi adalah penduduk kulit putih, 9,3% kulit hitam, dan 26,6% adalah mestizo (rascampuran). Ada penurunan tingkat kelahiran dan pertumbuhan penduduk, dan sebagian orang muda meninggalkan negaranya itu untuk bekerja di tempat lain.

### **Simbol- Simbol Nasional**

Bendera Kuba adalah Solitary Star, dengan latar belakang lima garis : biru-putih-biru-putih-biru, dan di sisi tiang berdera terdapat segitiga sama sisi berwarna merah dengan sebuah bintang segilima berwarna putih ditengahnya. Lagu Kebangsaan Kuba adalah Bayamo. Lambang penting lainnya adalah burung Trogon, Palem Rajadana bunga Melati sebalati kupu-kupu. Bahasa resmi adalah Bahasa Spanyol.



### **Sejarah:**

Masyarakat adat dari Karibia menetap di Kuba dan berada di sana awalnya untuk ekspedisi Spanyol. Christopher Columbus mencapai kepulauan itu pada tahun 1492. Orang Spanyol mempekerjakan penduduk asli dalam kondisi seperti budak dan budak-budak dalam jumlah yang besar di bawa dari Afrika. Pada tahun 1868, Carlos Manuel de Céspedes, seorang "criollo" (pribumi) dan tuan tanah, adalah orang pertama yang membebaskan budaknya, kemudian selanjutnya menjadi awal

perjuangan melawan kolonialisme. Kuba menjadi koloni Spanyol sampai tahun 1898 ketika terjadi perang Spanyol-Amerika, dan sejak itu Kuba berada dibawah pengawasan Amerika.

Pada tahun 1902 Republik Kuba meraih kemerdekaannya. Sebuah Amandemen (Amandemen Platt) memberi hak kepada Amerika untuk campur tangan dalam beberapa urusan dan mengharuskan Kuba menyewakan Teluk Guantanamo kepada AS, hak atas Guantanamo Naval Base menjadi hak sewa kelolah. Kemudian hak-hak khusus AS itu dihapuskan oleh perjanjian yang mencabut Amandemen Platt pada tahun 1934 namun penyewaan Guantanamo diperpanjang. Teluk Guantanamo tersebut adalah pangkalan angkatan laut yang disewa oleh Amerika. Pada tahun 1950, setelah kediktatoran yang menghancurkan masyarakat Kuba, gerakan barudibentuk di bawah kepemimpinan Fidel Castro. Sejak tahun 1961 Pemerintah Republik Kuba telah mempertahankan sosialis demokratis. Raúl Castro Ruz menjadi Presiden pada tahun 2008 dan Sekretaris Pertama Komite Sentral Partai Komunis Kuba.

### ***Ekonomi:***

Upah yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat mengakibatkan sering mereka tidak mampu memperoleh obat-obatan, makanan, transportasi, dan barang-barang lainnya. Embargo yang diberlakukan pada tahun 1960 oleh Amerika Serikat telah ikut bertanggung jawab untuk kekurangan bahan baku dan sumber daya untuk industri. Perubahan diantara negara-negara sosialis setelah tahun 1989 mengakibatkan kekurangan dan memburuknyabahan dasar yang mengarah ke ketidakcukupan dan kekerasan dalam keluarga.

Kontribusi ekonomi yang paling signifikan berasal dari sektor pariwisata, bisnis privat, ekspor gula, kopi, nikel dan tembakau, dan munculnyakoperasi di sektor pertanian. Kuba adalah Negara penghasil gula terbesar didunia setelah Brasil.

### ***Mata uang :***

Mata uang nasional adalah Kuba Peso. Konversi Peso (CUC) hampir setara dengan US Dollar, yang digunakan untuk barang-barang impor dan pariwisata, ini adalah duplikasi yang mengakibatkan masalah serius bagi keluarga. Negara ini bertujuan untuk adopsi sistem mata uang tunggal.

### ***Pendidikan:***

Sejak tahun 1961 telah ada pendidikan gratis di setiap tingkat dan wajib bagi anak usia 6-15 tahun. Ada juga program pendidikan media masa, dan Fakultas Kedokteran pada University yang banyak menghasilkan dokter keluarga juga yang bekerja di luar negeri. Pelayanan kesehatan adalah gratis untuk semua penduduk. Kuba adalah Negara berkembang, namun memiliki angka harapan hidup dan tingkat melek huruf yang tinggi yaitu 99,8 % dengan pendidikan gratis di semua tingkat. Kuba mempunyai sistim kesehatan nasional yang bertanggung-jawab atas kesehatan seluruh rakyat Kuba. Tingkat kematian bayi di Kuba pun lebih rendah dari beberapa negara maju. Angka harapan hidupnya mencapai umur 78 tahun.

**Budaya:**

Budaya Kuba dipengaruhi oleh Spanyol dan Afrika, warisan tradisional Cina, Prancis, Latin, Karibida Amerika Utara. Kopi adalah minuman populer. Baseball dan tinju adalah olahraga populer di Negara ini. Musik dan tarian mendapatkan posisi istimewa dalam kehidupan masyarakat Kuba. Musik utama adalah kombinasi dari irama upbeat dengan gitar klasik. Bahkan di gereja-gereja irama tradisional dan instrumen, seperti Bongo, Maracas dan Claves, telah diakomodir ke dalam perayaan-perayaan gerejani.

**Agama:**

Konstitusi sekarang menjamin kebebasan beragama bagi masyarakat. Agama yang paling berakar adalah Kristen - Katolik dibanding denominasi lainnya. Tidak mungkin untuk membayangkan adanya agama tanpa perempuan. Kehadiran perempuan ditengah masyarakat masih dipandang rendah. Situasi Perempuan (terlepas dari kenyataan bahwa perempuan 46% berada di sektor publik dan 68% angkatan kerja teknis dan profesional, namun kemampuan perempuan masih belum diakui untuk posisi kunci dalam perekonomian, politik dan agama. Pola hidup dan perilaku masih menunjukkan patriarkal dan budaya chauvinis di semua tingkat relasi sosial.

Hari Doa se Dunia pertamakali dirayakan di Kuba pada tahun 1930 oleh Presbiterian dan Methodis serta Bala Keselamatan. Sekarang ada banyak gereja yang merayakannya sebagai perayaan tahunan.



**Peta Negara Kuba**



**C U B A**

## IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2016

### ***Persiapan:***

Sebelum perayaan dimulai, sebaiknya dipersiapkan lebih dahulu :

- ▶ Seorang Pemimpin Liturgi, seorang pengkhotbah/refleksi
- ▶ Kelompok liturgis yang terdiri dari : seorang nenek, seorang Ibu, beberapa orang gadis belia, dan para pembaca dengan pakaian tradisional penduduk Kuba
- ▶ Alas meja altar berwarna-warni: biru, putih, dan merah dengan Salib di atasnya.
- ▶ Sebuah Alkitab dan Lilin.
- ▶ Sebuah keranjang berisi jagung, ubi jalar, sayuran, labu, dan buah-buahan
- ▶ Marakas (alat bunyi-bunyian)
- ▶ Sebatang pohon tebu yang berdaun (oleh karena negara Kuba penghasil gula)
- ▶ Bendera Negara Kubadan Peta Negara Kuba
- ▶ Nyanyian diambil dari buku nyanyian gereja lokal, dan disesuaikan dengan unsur-unsur liturgi

## TATA IBADAH

*(semua hadirin berdiri )*

Pemimpin: Kita berkumpul hari ini untuk berdoa bersama dengan Kuba dalam kata-kata yang dirangkai oleh para perempuan Kuba untuk pelayanan HDS ini, merefleksikan Markus 9:37 "Setiap orang yang menyambut anak dalam nama-Ku, ia menyambut Aku ". Mari kita berdiri.

**LAGU PROSESI** *(semua hadirin menyanyikan lagu pujian kepada Allah)*

### **PENYAMBUTAN**

Nenek: *(membawa Alkitab sambil berkata)*

Nama saya Juana. Saya membawa Firman Tuhan. Seperti banyak wanita Kristen generasi saya, saya terus beriman meskipun ada diskriminasi terhadap kami untuk percaya pada Tuhan dan berkumpul untuk beribadah. Kami mengajar Firman Tuhan untuk anak cucu kami. Melalui kami, mereka mengetahui bahwa Allah mengasihi mereka dan mereka mulai percaya kepada-Nya. Gereja kami terus terbuka bahkan ketika hanya beberapa saja yang datang untuk menyembah. Kami adalah batu hidup, itu memberikan alasan untuk kami terus berharap. Kami adalah perempuan dengan pengalaman resistensi dan rasa sakit, tetapi juga sukacita, karena kami melihat bagaimana Firman Allah diterima dengan sukacita oleh orang-orang sekitar kami. *(kemudian meletakkan Alkitab itu di altar)*

Semua: Segala puji bagi Allah!



Ibu : *(membawa keranjang penuh sayuran, jagung, dll)*

Nama saya Yamilka. Saya seorang wanita yang memiliki peran ganda dalam pekerjaan saya, di gerejadan dalam keluarga saya. Saya membawa buah dari hasil bumi, karena perempuan generasi sayamemiliki tanggung jawab sehari-hari untuk memasakdengan kreatif untuk menyehatkan anak-anakkami. Sebuah masakan Kuba tradisional adalah ajiaco, sejenis lezat sup yang terbuat darisayuran yang berbeda yaitu: yucca, ubi jalar, labu, Malanga,pisang dan jagung.Campuran bahan-bahan ini mencerminkan kehidupan kami. Kami sangat beragam: ada dokter, arsitek, guru,arsitek, musisi, pendeta, penata rambut, petani, pengusaha dan sebagainya.Tapi kami disatukan oleh kreativitas kita seperti sup yang selalukami makan dan kami berjuang merawat keluarga kami untuk bertahan hidup, dan kami berkontribusi kepada masyarakat melalui pemikiran dan persembahan.*(kemudian ia menempatkan keranjang tersebut di atas mezbah)*

Semua: Segala puji bagi Allah!

Perempuan muda: *(sambil membawa lilin)*

Nama saya Liudmila. Sejak saya kecil saya telah mendengarkan cerita-cerita Alkitab yang disampaikan oleh Nenek saya. Biasanya saya pergi ke gereja dengannya, menghadiri macam-macam kegiatan yang berbeda, danke Sekolah Alkitab Liburan yang diprogramkan untuk anak-anak pada setiap musim panas.Saya mengikuti nenek saya sampai diantar ke kelompok pelayanan pemuda.Generasi kami memiliki kesempatan untuk sekolah gratis di Negara kami, dan mendapatkan pendidikan di universitas sehingga kami dapat mendukung keluarga kami danmasyarakat. Tapi meskipun saya berpendidikan, saya tidak dapat memenuhi semuakebutuhan keluarga dan diri sayasendiri.Kami telah mengalami krisis ekonomi selama bertahun-tahun dan gaji kami tidak cukup.Emigrasi mengurangi generasi kami; banyak teman saya yang pergi tinggal di luar negeri.Setiap mereka berangkat akan meningkatkan perasaan kesendirian dan frustrasi bagi. Namun sayapercaya bahwa generasi saya akan mennampakkan banyak orang muda cemerlang yang menjanjikan dimasa depan bagi negara kami, meskipun mereka belum dapat melihatnya sekarang. Anak-anak kami akan mewarsinya. *(kemudian ia menempatkan lilin itu di altar)*

Semua: Segala puji bagi Allah!

Gadis 1:*(sambil membunyikan Maracas)*

Saya Olivia. Saya berasal dari wilayah timur Kuba dan saya membawa irama sukacita.Saya suka ke gereja setiap hari Minggu dan berbicara dengan teman-teman saya tentang Tuhan. Saya tinggaldengan ibu saya. Ayah saya adalah seorang dokter dan bekerja di Venezuela seperti yanglainnya. Saya bangga padanya, tapi sayamerindukannya. Jika ibu sayatidak datang ke gereja bersama saya,saya selalu menceritakan apa yang diajarkan di gereja. *(Dia memainkan maracas lalu meletakkannya di altar.)*

Gadis 2: (sambil memegang sebatang tebu)

Saya Ana Paula. Saya berasal dari wilayah tengah Kuba dan saya membawa cinta kasih yang manis seperti gula. Di Kuba semua anak laki-laki dan perempuan bisa bermain bersama. Kami pergi ke sekolah dan kami merasa dicintai. Tak satu pun dari kami harus bekerja untuk hidup.  
(kemudian ia meletakkan tebu itu di altar.)

Gadis 3: Saya Maria Carla. Saya berasal dari wilayah barat Kuba dan saya suka datang ke Gereja, di mana saya merasa bahagia dan bisa bernyanyi dengan anak-anak lainnya. Sekarang saya mau mengajak anda semua untuk berdiri dan menyapa satu sama lain seperti yang kami lakukan di Kuba dengan mengatakan:

Semua: Buenos dias! (Jika di pagi )  
Buenas tardes! (Jika disiang)  
Buenas noches!(Jika di sore)

**LAGU** (*lagu pujian penciptaan*)

### **AJAKAN UNTUK MENYEMBAH**

Pembaca 1: Tuhan sejarah, semua generasi telah memuji namaMu.

Semua: Kami gembira memuji kehadiran Anda dan bergabung dengan nyanyian kami mockingbird, dan palm pohon-pohon, sungai dan semua ciptaan.

Pembaca 1: Yesus, Guru bijaksana, Engkau adalah sumber cinta.

Semua: Kami memuji kehadiranMu di tengah-tengah kami dengan suara gitar, claves, maracas, dan bongo drum.

Pembaca 2: Roh Kudus, roh kebijaksanaan, yang menampakkan diri dalam anak kecil dan hadirilah saat ini dalam harapan kami untuk masa depan.

Semua: Kami memuji kehadiranMu di tengah-tengah kami dan membawa kepadaMu mimpi para tua-tua, visi anak muda, dan hikmat anak kecil.

Pembaca 2: Allah yang hadir dalam keberadaankami, Engkau pun ada dalam hidup dalam anak kecil. Engkau tahu bagaimana merubah hidup sehari-hari menjadi mujizat dan setiap detik menjadi alasan untuk disyukuri.

Semua: Kami memuji namaMu dan memberitakan KerajaanMu, dalam nama Yesus. Amin.

Pemimpin: Allah yang hidup, kami menerima Engkau dengan sukacita seperti seorang anak kecil. Kami mohon Engkau menjadi sumber inspirasi dalam perayaan ini, seperti penjelmaanMu menjadi manusia melalui kelahiran seorang anak kecil, Yesus, yang telah mengajarkan kami keajaiban cinta.

Semua: Amin.

## **DOAPENGAKUAN**

Pemimpin: Seperti bunga Melati kupu-kupu yang tumbuh di sepanjang pinggiran sungai dan butuh air bersih untuk menunjukkan keindahannya, kami juga butuh kasih dan hikmat Allah yang mengalir bagaikan air. Marilah kita mengakui bahwa kita sering tidak mau menerima undangan untuk mendapatkan cinta dari Tuhan.

Semua: Roh Kehidupan, mendengar doa kita dan memberi kita harapan, kekuatan dan cinta.

Pembaca 1: Tuhan, kami mengakui bahwa kami tidak menghormati hak-hak anak ketika kami tidak memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam gereja kami, keluarga dan masyarakat.

Pembaca 2: Tuhan, FirmanMu mengajarkan kami bahwa jika kami menerima anak-anak-anak, kami menerima Engkau. Tolonglah kami untuk menghargai dan menerima anak-anak dan menerima teru satu sama lain tanpa diskriminasi dan untuk menemukan rekonsiliasi dalam masyarakat kami.

Pembaca 1: Tuhan, kami mengakui bahwa kami tidak selalu dapat mencerminkan kegembiraan anak-anak. Tolonglah kami untuk merayakan kelimpahan Allah dan keragaman ciptaanMu.

Semua: Roh Kehidupan mengubah dan memberi harapan, kekuatan dan cinta.

Pembaca 2: Tuhan, ampunilah kami ketika kami tidak melakukan dialog yang murni Antaragenerasi yang berbeda. Ampuni kami akan ketidakpercayaan kami dan ataskonflik kekuasaan yang kami lakukan.

Pembaca 1: Tuhan, kami mengakui bahwa kami tidak mengangkat suara kami Untuk mengecam ketidakadilan seperti pemboikotan ekonomi yang telah sangat mempengaruhi orang Kubaselama lebih dari 50 tahun. Hal ini telah membahayakan kesehatan dan pertumbuhan anak-anak kami.

Pembaca 2: Tuhan, ampunilah kami ketika kami tidak mengakui kekerasan setiap hari terhadap perempuan, anak-anak dan orang lanjut usia di banyak tempat, di rumah, kerja, lingkungan sosial atau di gereja.

Semua: Roh Kehidupan, ampunilah kami dan berilah kami harapan, kekuatan dan cinta.

## **ANUGERAH DARI PENGAMPUNAN**

Pemimpin: Dengarkanlah berta anugerah. Allah adalah kasih dan menerima kita dengan tangan terbuka! Seperti orang tua, Allah mendengarkan pengakuan dari hati kita dan mengampuni dosa-dosa kita melalui Yesus Kristus. Semoga Allah menganugerahkan kepastian pengampunan di hati kita dan memungkinkan kita untuk berjalan penuh percaya diri menuju Kerajaan-Nya. Dalam nama Yesus kami berdoa.

Semua: Amin.

**LAGU** (*lagu yang bertemakan cinta kepada Allah*)

**Pembacaan Alkitab PERJANJIAN LAMA:**

Yesaya 11: 1-10(Kerajaan Allah di bumi seperti di Surga)

**Sambutan atas Firman:** "Halle, Halle, Haleluya" (dinyanyikan)

**Pembacaan Alkitab PERJANJIAN BARU:**

Markus 10: 13-16(Biarkan anak-anak datang kepadaKU)

**Khotbah / Renungan / Refleksi :....**

## **MERENUNGKAN DAN MENDOAKAN PROGRAM DI KUBA**

Pemimpin: Marilah kita mendukung Program dari Lembaga Alkitab di Kuba, yang bertujuan untuk Membangun Hubungan Sehat Keluarga dengan Firman Allah. Penanggulangan Kekerasan dalam keluarga yang sedang dilakukan melalui berbagai program dari Dewan Gereja Kuba (CIC). Komisi Alkitab Kuba, bagian dari CIC, melihat pentingnya untuk melakukannya sehingga kekerasan dapat dihentikan berhenti di negara Kuba. Karena kondisi hidup sangat sulit di Kuba, perempuan, laki-laki dan anak-anak semua terkena dampak. Kebutuhan yang sangat mendesak adalah untuk mendidik orang tua dan anak tentang budaya nir kekerasan.

## **PERSEMBAHAN**

### **DOA SYUKUR dan doa syafaat**

Pemimpin: Mari kita menyatukan para perempuan dari Kuba untuk bersyukur dan bermohon kepada Allah. Allah sumber sukacita, yang hadir dalam kesederhanaan, yang hadir dalam kesukacitaan masa kecil, semoga kami menerima karunia sukacitaMu untuk kami bagikan dengan orang lain.

Semua: Terima kasih, Tuhan, atas karunia sukacita dariMu.

Pembaca1: Kami berterima kasih keberadaan berbagai generasi hidup bersama-sama dengan harmoni di rumah yang sama, di dalamnya boleh berbagai tradisi, kebijaksanaan, dan pendampingan. Kami berdoa agar Engkau bertindak dengan cintaMu untuk membawakan konsiliasi dan restorasi di tengah-tengah konflik keluarga.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Pembaca2: Kami berterima kasih atas perawatan bagi anak-anak di negara kami. Kami berdoa bagi mereka yang terlupakan. Semoga telinga kita menjadi peka untuk suara mereka agar semuanya dapat tumbuh bersama dalam kasih dan rahmat.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Pembaca 1: Kami bersyukur atas tenaga-tenaga profesional yang telah dikirim dalam misi solidaritas dari Kuba ke negara-negara lain, dalam rangka untuk membantu bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan. Kami berdoa untuk keluarga mereka yang harus menunggu selama jangka waktu bertugas.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Wanita muda: Kami berterima kasih bahwa orang-orang muda memiliki kesempatan untuk belajar. Kami berdoa agar mereka didukung dalam pencarian integrasi sosial mereka, personal realisasi, dan pertumbuhan profesional.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Pembaca 2: Kami berterima kasih atas kebijaksanaan dari orang lanjut usia dalam keluarga dan masyarakat kami. Kami berdoa agar mereka dapat diperlakukan dengan hormat dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Perempuan dewasa: Kami berterima kasih untuk menyediakan bagi kami setiap hari makanan spiritual dan materi. Kami berdoa agar Engkau pun menolong keluarga yang menderita karena krisis ekonomi dan dampak emigrasi.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

Pembaca 2: Kami berterima kasih untuk orang-orang yang bekerja keras untuk sosial, ekonomi, pengembangan budaya dan spiritual negara kami. Kami berdoa agar Engkau mengubah dinding blokir ekonomi menjadi pintu kesempatan yang terbuka lebar.

Semua: Kami bermohon, ya Tuhan.

## **KOMITMEN**

Pemimpin: Para perempuan dari Kuba percaya dalam keyakinan bahwa ciptaan Tuhan yang dikasihinya memiliki tempat di hati Allah. Mereka berkomitmen untuk: Berkata benar dan menjadi komunitas pemaaf, Menerima setiap manusia sebagai yang layak dihadapan Allah, Memegang harapan adanya keadilan dan perdamaian di masa depan, serta menerima anak-anak tanpa diskriminasi.

**(Saat teduh untuk refleksi pribadi)**



Pemimpin: Semoga kita berkomitmen untuk harapan-harapan kita ini, mari kita berdiri dan berdoa:

*Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu.*

*Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga.*

*Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya;*

*dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami telah mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.*

*Karena Engkau yang kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan,*

*Sampai selama-lamanya. Amin.*

### **Doa Penugasan untuk rencana HDS 2017**

Pemimpin: Mari kita melihat ke pelayanan Hari Doa se Dunia untuk tahun 2017 yang buku penuntun dan liturginya kandisusun oleh perempuan Kristen dari Filipina. Kita mendoakan mereka yang juga akan mengkoordinir pelayanan HDS ini di tempatnya masing-masing. Mari kita berdoa:

“Ya Tuhan, kami membawa saudara-saudara kami yang telah menerima peranmengkoordinasikan pelayanan HDS tahun depan: Komisi Hari Doa Sedunia International, Organisasi-organisasi Kristen, PGI, & Gereja-gereja. Kami berdoa untuk dukungan dan kebijaksanaan bagi mereka dalam mereka mempersiapkan layanan. Kami berdoa khususnya untuk saudara-saudara kami kaum perempuan dari Filipina. Membantu kita untuk menjadi sadar negara mereka dan kebutuhan mereka”.

Semua: Amin.

### **PENGUTUSAN** (semua hadirin berdiri)

Pemimpin: Marilah kita pergi dengan hati kanak-kanak yang penuh kelembutan, dan harapan kehendak Kerajaan Allah bahwa: "Ketika kamu menyambut anak-anak, kamu menyambut Aku". Tuhan memberkati kita dan mengutus kita untuk menerima kehidupan, untuk menerima Yesus.

**LAGU PENUTUP :** (dipilih lagu yang bertemakan sukacita)

-----

## PENELAAHAN ALKITAB ( 1 )

### ***“Menyambut Anak-anak”***

Pembacaan Alkitab: Markus 10: 13-16

#### ***Narator:***

Mari kita bayangkan bahwa kita berada dalam sebuah pertemuan dengan perempuan (dan laki-laki) dari lingkungan masyarakatnya Markus, yang berpartisipasi dalam menulis Injil Markus ini. Mari kita mendengar kesaksian mereka.

#### ***Perempuan (1):***

Kami adalah beberapa anggota, laki-laki dan perempuan, dari komunitas-komunitas Kristen pertama di Roma yang berpartisipasi aktif dalam penulisan “Injil Yesus, Mesias, Anak Allah” (Markus 1: 1) sekitar tahun 71 M. Untuk memahami pesannya dengan baik, kami percaya bahwa sangat penting untuk diingat: di mana buku ini berasal, dan dalam situasi apa, dengan apa motivasi dan dengan tujuan apa itu ditulis.

Karya tulis ini tidak muncul begitu saja. Sedikit demi sedikit, muncul dari kehidupan masyarakat kami dan dari perjalanan iman kami. Iman yang dimotivasi oleh pemberitaan rasul Yesus dan para misionaris yang berkeliling mengunjungi masyarakat kami. Kami terus memelihara memori kami tentang kesaksian hidup mereka dengan cara menyampaikannya kepada orang lain di masyarakat kami; mungkin ibu dan nenek kami mengulangi cerita tersebut pada setiap perayaan dan pertemuan -pertemuan. Semua ini dilakukan dengan memperhatikan kehidupan dan keadaan masyarakat kami. Tujuan kami adalah untuk menjaga agar memori tentang kehidupan Yesus tersebut akan terus hidup, sehingga akan membimbing kami melewati masa-masa sulit.

#### ***Perempuan 2:***

Injil Markus ditulis 40 tahun setelah kematian dan kebangkitan Yesus. Pada saat itu ada puluhan komunitas Kristen di seluruh Kekaisaran Romawi. Dari misionaris keliling yang melakukan perjalanan di seluruh kekaisaran, kami mendengar kegembiraan, kesulitan dan harapan dari banyak komunitas ini (1 Tesalonika 1: 7-8). Dengan berjalan dan menggunakan banyak perahu sepanjang perjalanan di Mediterania, maka pertukaran berita antara masyarakat di seluruh kekaisaran itu cukup mudah (Roma 1: 8, Kisah Para Rasul 18: 1-3, 1 Petrus 1: 1). Pertukaran berita ini mendorong kami dan memberi kami kekuatan untuk bertahan.

Buku tersebut sangat dipengaruhi oleh kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang Kristen: penganiayaan, ancaman, fitnah dan kecurigaan yang menjadi “makanan sehari-hari.” Tidaklah mudah bagi kami untuk menemukan waktu dan ruang untuk menulis sementara harus mengurus rumah dan anak-anak kami. Jadi, Injil perlahan ditulis, berakar dalam kehidupan masyarakat, dengan suasana keterbukaan yang lebih

besar untuk kehadiran Roh dan mendengarkan panggilan Allah.

### ***Perempuan 3:***

Ya, itu ditulis oleh kami, anggota aktif dari masyarakat. Terlepas dari kelemahan-kelemahan kami, kami berusaha untuk menjadi murid Yesus dan saksi dari kemaha-kuasaannya. Jelaslah bahwa seluruh Injil ditulis berdasarkan kesaksian dari orang-orang yang tinggal dekat dengan Yesus. Kami sangat beruntung bahwa beberapa dari mereka tinggal di antara kami, seperti Petrus dan Markus (1 Petrus 5:13).

### ***Perempuan 4:***

Ada banyak masalah yang bisa diangkat terkait dengan situasi anak-anak dalam zaman kami, tapi kami memilih satu ini sebagai contoh : bagaimana Yesus menantang pemahaman hubungan dalam komunitas, merawat orang-orang yang paling rentan dan tuntutan hidup untuk dan membangun kehendak Allah.

Dalam Kekaisaran Romawi, salah satu praktik paling kejam dari perilaku orang dewasa atas anak-anak adalah meninggalkan anak yang baru lahir, karena hak yang diberikan kepada kepala keluarga. Anak yang baru lahir ditempatkan di kaki kepala keluarga. Jika dia tidak mengangkat anak dari lantai, anak itu tidak bisa dibesarkan oleh keluarga itu. Dalam Yudaisme, tidak diizinkan untuk menolak atau membunuh anak yang baru lahir. Namun demikian, seorang ayah Yahudi bisa menjual atau menggadaikan anak-anaknya. Jika sang ayah memelihara anak-anaknya, maka sejak usia yang sangat dini, anak-anak tersebut harus bekerja untuk membantu orang tua mereka menyediakan keperluan untuk keluarga.

Beberapa motif untuk meninggalkan anak-anak, namun, yang paling umum adalah situasi sosial ekonomi mayoritas penduduk, yang ditandai dengan penderitaan.

### ***Narator:***

Sekarang mari kita memahami teks Alkitab itu, untuk menerima bimbingan dalam terangnya. Mari kita merenungkan perspektif ***“menyambut anak-anak.”***

Kita membacadari Markus 9: 33-37 : ....

Yesus kembali ke Kapernaum dan, setelah tiba di rumah (mungkin dari Petrus dan Andreas), Ia bertanya kepada para murid mengapa mereka berdebat. Kebisuan mereka menandakan perbedaan pendapat diantara mereka. Markus mengatakan bahwa Yesus duduk. Hal ini penting. Duduk dianggap posisi seorang tuan, dan ini adalah pada saat mengajar. Apa yang Yesus katakan selanjutnya adalah mengejutkan bagi para pendengarnya, yang saat itu hanya terdiri dari laki-laki. Yesus mengambil seorang anak kecil dan mengatakan bahwa barang siapa menyambut seorang anak, akan menyambut Dia, dan siapa pun yang menerima Dia, menerima Tuhan. Mengapa ini mengejutkan, para pendengarnya sulit untuk memahami hal ini karena penekanan hadir pada kepolosan anak-anak. Tapi anak dalam konteks pelajaran Yesus bahkan tidak dianggap orang. Selanjutnya, anak seharusnya dengan perempuan, bukan dengan Yesus dan murid-muridnya.

Untuk mengatakan bahwa siapa pun yang menerima Yesus, menerima Tuhan tidak masalah, tapi untuk menegaskan bahwa siapa saja yang menerima seorang anak menerima Yesus itu tak masuk akal. Penghinaan seperti itu untuk anak-anak adalah umum di antara orang-orang Romawi, yang membutuhkan ahli waris, untuk mengadopsi seorang dewasa daripada anak. Yesus mewakili anak, yang secara sosial tak diperhitungkan sebagai wakilnya. Teladannya benar-benar bertentangan dengan nilai-nilai saat itu.

### ***Pembacaan Alkitab: Markus 10: 13-16***

“Biarkan anak-anak itu datang kepadaku. . . “

Penerimaan anak-anak oleh Yesus berarti bahwa Ia menerima orang-orang yang bersama anak-anak itu, mungkin ibu dan nenek. Ini adalah sebanding dengan memberikan mereka yang terpinggirkan sebuah status kehormatan. Anak-anak itu harus diterima tanpa memandang status ekonomi, fisik atau psikologis mereka.

Tindakan Yesus dimaksudkan untuk tidak hanya ide-ide yang benar tentang anak-anak dan orang-orang yang tidak memiliki kekuasaan dalam masyarakat, tetapi juga memperbaiki perilaku orang dewasa terhadap kelompok yang terpinggirkan. Ini adalah pelajaran tentang bagaimana menerima orang lain. Tanda-tanda kehendak Allah menunjuk ke arah pembaharuan dan rekonsiliasi, dan anak-anak dapat secara aktif mengambil bagian didalamnya.

Teladan Yesus menginspirasi komunitas Markus untuk memikirkan kembali bagaimana menjadi gereja. Bagaimana model masyarakat yang ditawarkan bagi kita? Gereja adalah sebuah komunitas yang menjadi saksi tanda-tanda kehendak Allah. Anak-anak harus diperhitungkan. Mereka diterima. Seperti kita mengambil bagian dalam mendidik anak, kita menciptakan masyarakat yang menyerupai kehendak Allah. Ketika anak tumbuh dewasa, ia akan memberikan kesaksian itu.

Kedua pembacaan dalam Markus 09:37 dan 10:15 mengingatkan masyarakat akan tanggung jawab mereka untuk menerima mereka yang rentan atau dianggap tidak berharga di masyarakat. Sikap ini merubah norma etis waktu itu dan memungkinkan masyarakat untuk melanjutkan misi Yesus.

### ***Pertanyaan untuk Diskusi***

1. Apa yang hendak dibangkitkan oleh teks di dalam diriku?
2. Siapa yang membawa anak-anak ke Yesus? Apakah itu ayah, ibu, kakak atau nenek? Apa yang mereka harapkan ketika membawal anak-anak untuk Yesus?
3. Bagaimana keadaan anak-anak yang-sakit anak-anak, orang cacat, disentuh oleh Yesus? budak, anak yatim?
4. Apa arti berkat Yesus bagi mereka?
5. Apa artinya “menerima anak” dari perspektif Yesus. Apa artinya bagi kita sekarang?

## PENELAHAAN ALKITAB ( 2 )

### “Seperti Anak-anak Menyambut Yesus”

Pembacaan Alkitab: Lukas 19: 1-10

Betapa sulitnya untuk orang dewasa yang rasional, serius dan bijaksana untuk memahami kata-kata Yesus!

Zakheus adalah orang dewasa yang kaya, seorang kepala pemungut cukai Roma. Tapi dia memanjat pohon untuk melihat Yesus. Sesaat dia membiarkan perhatiannya untuk tidak fokus pada uang dan kekayaan, tetapi pada Yesus.

Zakheus bertindak sebagai seorang anak ketika ia memanjat pohon untuk melihat Yesus, bukan bertindak sebagai orang dewasa kaya yang korup. Karena penasaran, ia pergi untuk melihat siapa Yesus itu. Ini adalah tindakan tidak masuk akal bagi. Bayangkan Zakheus, pada hari biasa, berjalan-jalan dari Yerikho: Seorang pria tua, tebal-set, pendek perawakannya, dengan pakaian mewah, dikenal luas di seluruh dunia, dibenci oleh beberapa orang, dikagumi oleh orang lain. Tiba-tiba ia muncul di pohon ara, tidak ada alasan lain selain rasa ingin tahu tentang pengunjung hari itu. Dengan menjadi seperti anak kecil, Zakheus menemukan dirinya berhadapan dengan keselamatan.

Dalam Injil apakah kita melihat bahwa Yesus sebelumnya tahu siapa Zakheus ini. Cerita yang disajikan oleh Lukas memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa Zakheus tidak mengenal Yesus dengan baik. Segala sesuatu yang terjadi setelah dia memanjat pohon adalah kejutan bagi Zakheus.

Seperti anak kecil rasa ingin tahu menuntunnya untuk memanjat pohon. Dalam melakukan hal itu maka ia memasuki dunia anak-anak. Dia tidak hanya memanjat pohon, tapi ia berlari untuk melakukannya. Merasa penting dan rasa ingin tahunya untuk mengenal Yesus lebih besar daripada keinginannya untuk mengamankan bisnis atau mendapatkan kekayaan. Tindakan yang "tidak masuk akal" tersebut menarik perhatian Yesus. Setiap orang yang bersedia untuk menjadi seperti anak kecil bisa masuk pada lingkaran Allah.

Tindakan kedua Zakheus yang "tidak masuk akal" adalah menaati Yesus agar cepat turun dari pohon dan untuk menerima tamu yang tidak dikenalnya dengan sukacita. Kualitas terbesar Zakheus ditampilkan "kekanak-kanakan" dengan mematuhi perintah dari orang dewasa, yang, dalam hal ini, adalah untuk segera turun dari pohon dan menerima orang yang tidak dikenal di rumahnya.

Tindakan ketiga Zakheus yang "tidak masuk akal" : adalah untuk menawarkan setengah



dari kekayaannya untuk orang miskin dan membayar kembali empat kali jumlah untuk setiap uang ditipu. Apakah ada pengusaha, sesuai dengan norma-norma dunia ini, akan menawarkan setengah dari kekayaannya untuk orang miskin dan berjanji untuk mengembalikan ke orang-orang yang telah ditipunya empat kali lipat, ketika tidak ada orang yang membutuhkan dia untuk melakukannya? Setiap pengusaha tahu bahwa tidak ada keuntungan finansial dari uang yang diberikan kepada orang miskin. Bahkan saat ini, kita melihat organisasi Kristen dan bahkan gereja-gereja investasi persembahan yang diberikan bagi masyarakat miskin, dengan tidak ada program yang efektif untuk perubahan sosial. Gereja dipanggil, seperti Zakheus, untuk memberikan segalanya; baik gereja dan kita diminta untuk bertindak dengan belas kasih. "Karena kamu telah mengenal tindakan murah hati Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun ia kaya, tetapi karena kamu ia menjadi miskin, sehingga dengan kemiskinannya Anda mungkin menjadi kaya" (2 Kor 8: 9).

Penting untuk dicatat bahwa Zakheus bertindak tanpa mengharapkan keuntungan pribadi, juga tidak untuk keselamatan pribadi. Bahkan, Zakheus berjanji untuk memberikan kekayaannya untuk orang miskin datang setelah Yesus dituduh memasuki rumah orang berdosa. Seperti anak kecil, Zakheus memutuskan untuk memberikan semua yang dia punya dalam menanggapi sukacita yang besar karena telah menerima orang seperti Yesus di rumahnya.

Keputusan Zakheus menjadi seperti anak kecil adalah apa yang membawa dia dekat dengan Yesus dan memberinya akses kepada kehendak Allah: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga" (Mat 5: 3). Yesus membuka pintu kerajaan Allah untuk Zakheus karena ia menjadi seperti seorang anak kecil. Hal ini dari perspektif bahwa Yesus menerima Zakheus, dan menyentuh esensi dari orang itu tentang siapa orang lain dan sebaliknya apa yang dirasakannya. Yesus memang memiliki relasi khusus dengan anak-anak, dan cerita-cerita dari hubungan yang tidak dimaksudkan untuk dipakai hanya sebagai metafora.

### **Pertanyaan untuk Diskusi**

1. Apakah yang ayat ini bangkitkan dalam diri saya?
2. Apa yang kita lihat dalam perilaku Zakheus 'yang tak terduga? Apa karakteristik seperti anak-anak tercermin dalam tindakannya?
3. Apa artinya dari perspektif alkitabiah untuk menjadi seperti anak-anak untuk menerima Yesus? Apa artinya bagi kita sekarang?

-----

## Mengenal Komisi HDS di Kuba

Pelayanan pertama Hari Doa Sedunia di Kuba yaitu ke 1930. Akun Sejarah dari Uni Nasional Kuba Presbyterian Perempuan), Reformasi Presbyterian Church of Cuba adalah gereja pertama yang tercatat untuk merayakan Dunia Hari Doa (WDP) di Kuba. The United Methodist Church merayakan WDP di Kuba untuk pertama kalinya pada 20



Februari 1931. Dan oleh 1972, Salvation Army merayakan WDP di Kuba. Ketiga denominasi adalah yang pertama memiliki kontak langsung dengan HDS, berkat rekan-rekan mereka di Amerika Serikat yang mengirim materi HDS untuk mereka. Jumat pertama bulan Maret setiap tahun menjadi hari yang sangat istimewa di kalangan Methodist, wanita Presbyterian dan Salvation Army di Kuba, banyak yang gembira menceritakan pengalaman mereka yang kaya merayakan WDP..

Pada tahun 1975, Tahun Internasional Perempuan, Dewan Gereja Injili Kuba membentuk Departemen Perempuan-nya, yang diakui oleh United Nations Educational, Organisasi Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan (UNESCO). Dora Valentín (1925-1992) dari Gereja Reformasi Presbyterian terpilih sebagai presiden pertama. Karya Departemen Perempuan mendapat pengakuan dari perempuan di dunia Injili Kuba. Menurut kesaksian Valentín di buku "Dora Valentín, una Cristiana en Revolución (Dora Valentín, seorang Kristen di Revolusi) tertulis: "atau pertama kalinya, kami merayakan HDS ekumenis pada tahun 1981, dan kami dikirim ke saudara Suster Lois Kroehler untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol, dan didistribusikan ke gereja."

Dora Valentín dan Lois Kroehler, satu-satunya misionaris Presbyterian Amerika Serikat yang tinggal di Kuba setelah kemenangan Revolusi tahun 1959, mempromosikan perayaan HDS. Saudari Methodist Rita Oliva dan Ana Luisa Puertas bergabung dengan usaha dan membantu penerjemahan, mencetak dan mendistribusikan materi HDS. Para direktur berturut-turut dari Departemen Perempuan Dewan Gereja Kubamenetapkan perayaan HDS ini sebagai bagian dari programnya. .

Pada tahun 2011, sebuah lokakarya untuk penguatan HDS diadakan selama pertemuan Komite Nasional HDS. Sejak itu, komite HDS Kuba telah menyebarluaskan program HDS dalam hubungannya dengan Program Perempuan dan Gender - Dewan Gereja Kuba. Ketua komite adalah Ormara Nolla Cao, dari Gereja Baptis Kuba; sekretaris adalah Isis García Basulto dari Gereja Katolik Roma; bendahara adalah Noemí Manrique Arango dari Gereja Kristus; dan program / proyek koordinator adalah Sandra Zaldívar Ferrer dari Salvation Army.

Ada juga koordinator wilayah: Rosario Concepción Fernández dari Gereja Friends (Quaker) sebagai koordinator wilayah timur, Amelia Pérez Muñiz dari Baptist Convention Timur memimpin wilayah tengah, dan Aleida Palacios Cuny dari Apostolik Gereja Yesus memimpin wilayah barat. Dengan lebih dari 20 narasumber HDS dari organisasi ekumenis di Kuba, perempuan Kuba mengembangkan bahan layanan ibadah dan sumber daya manusia untuk perayaan untuk 2016. Pada hari Jumat pertama bulan Maret, ada lebih dari 20 layanan dirayakan di lokasi di seluruh negeri, dengan sekitar 30 denominasi bergabung dalam doa, refleksi, persatuan dan tindakan.